

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Piala Dunia U-20 FIFA, atau sebelum 2005 disebut Piala Dunia Pemuda FIFA adalah kejuaraan sepak bola resmi yang diadakan FIFA setiap dua tahun sekali. Kejuaraan ini diikuti oleh setiap negara yang mengirimkan tim nasional sepak bola di kelompok umur di bawah 20 tahun. Selama kejuaraan ini berlangsung telah banyak menghasilkan calon bintang pemain sepak bola masa depan persepak bolaan dunia.

Kejuaraan sepak bola ini selalu dipantau oleh pemandu-pemandu bakat dari tim-tim sepak bola Eropa untuk mendapatkan pemain sepak bola bertalenta tinggi untuk memperkuat tim-tim Eropa. Selama kejuaraan ini berlangsung telah banyak menghasilkan bintang-bintang pemain sepak bola masa depan dalam persepak bolaan dunia. Piala Dunia U-20 FIFA sejak pertama digulirkan dan masih bernama Kejuaraan Dunia Remaja FIFA, telah diikuti 76 negara.

Semaraknya pagelaran Piala Dunia U-20 FIFA yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Kota Surabaya menjadi salah satu kota yang terpilih untuk diselenggarakannya Piala Dunia U-20, hal itu membuat Pemkot Surabaya memperbaiki beberapa fasilitas stadion yang akan menjadi tempat terselenggaranya acara Piala Dunia U-20 FIFA berlangsung. Stadion Gelora Bung Tomo merupakan salah satu lokasi stadion yang direncanakan menjadi tempat berlangsungnya Piala Dunia U-20 FIFA. Pemkot Surabaya saat ini sedang mempersiapkan persiapan yang dibutuhkan selama ajang olahraga tersebut berlangsung, mulai dari perbaikan fasilitas utama hingga fasilitas pendukung yang sesuai dengan standart FIFA. Perbaikan yang

dilakukan di Stadion Gelora Bung Tomo meliputi pembangunan pagar keliling, pembangunan lift barang, penggantian rumput lapangan sepak bola, penambahan sprinkler, penambahan sound system dan lighting baru, pembangunan retaining wall pada akses pintu masuk menuju lapangan utama serta penambahan fasilitas pendukung lainnya.

Elevator sekarang lebih dikenal masyarakat luas dengan sebutan lift. Lift merupakan alat bantu dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk mempermudah aktifitas manusia terutama dengan rutinitasnya di gedung-gedung bertingkat. Elevator adalah alat transportasi yang tidak dikendalikan oleh manusia secara langsung. Selain sebagai tempat mengangkut manusia, lift juga bisa digunakan untuk mengangkut barang. Lift jenis ini disebut dengan cargolift.

Sedangkan retaining wall adalah struktur yang memegang kembali tanah atau batu dari sebuah bangunan, struktur atau area. Dinding penahan gerakan atau downslope, mencegah erosi dan menyediakan dukungan untuk vertikal atau hampir vertikal. Cofferdams dan bulkheads, struktur yang menahan air, kadang-kadang juga dianggap sebagai dinding penahan.

PT. Cipta Karya Multi Teknik merupakan kontraktor yang dipercaya untuk membangun Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo) oleh *owner* yaitu Pemerintah Kota Surabaya. Proyek yang sedang dikerjakan oleh PT. Cipta Karya Multi Teknik direncanakan akan selesai pada akhir bulan Desember tahun ini. Di sini kami akan membahas sub pekerjaan dari proyek ini yaitu mengenai pembangunan struktur pembangunan *lift* barang dan kami juga akan membahas mengenai pembangunan *retaining wall* pada akses pintu masuk menuju lapangan utama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam laporan kerja praktik sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pelaksanaan yang digunakan pembangunan *retaining wall* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo)?
2. Bagaimana metode pelaksanaan yang digunakan untuk pekerjaan *lift service* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo)?
3. Bagaimana metode pelaksanaan yang digunakan pada pekerjaan *lift passanger* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dibahas dalam laporan kerja praktik sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui metode pelaksanaan yang digunakan pada pembangunan *retainingwall* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo).
2. Dapat mengetahui metode pelaksanaan yang digunakan untuk pekerjaan *lift service* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo).
3. Dapat mengetahui metode pelaksanaan yang digunakan untuk pekerjaan *lift passanger* pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan laporan kerja praktik 2 adalah metode pembangunan *retainingwall* dan juga pembangunan lift barang pada Proyek Gedung Type-A (Stadion Gelora Bung Tomo) yang berlokasi di Benowo, Kec. Pakal, Kota SBY, Jawa Timur dibawah naungan PT. Cipta Karya Multi Teknik.

1.5 Data Proyek

Adapun data administrasi dan teknik dalam proyek tempat kami melakukan kerja praktik sebagai berikut :

- a. Nama pekerjaan : Proyek Gedung Type-A
(Stadion Gelora Bung Tomo)
- b. Lokasi proyek : Benowo, Kec. Pakal, Kota SBY, Jawa Timur
- c. Lingkup pekerjaan : Sub Struktur, Arsitektur, dan MEP
- d. Pemilik proyek : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan
Pemukiman, Cipta Karya dan tata Ruang
Pemerintah Kota Surabaya
- e. Manajemen Konstruksi : PT. Sigma Rekatama Consulindo
- f. Kontraktor : PT. Cipta Karya Multi Teknik
- g. Sistem kontrak : *Unit Price*
- h. Waktu pelaksanaan : 8 bulan